**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan mengenai campur kode pada film *Waktu Maghrib* sutradara: Sidharta Tata menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk campur kode yang terjadi dalam dialog antar tokoh dalam film tersebut. Serta faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode pada dialog antar tokoh film *Waktu Maghrib*yaitu faktor penutur, kebahasaan, identitas sosial, dan keintiman atau kekeluargaan. Dari penelitian ini ditemukan:

1. Campur Kode Berbentuk Kata: Terdapat 11 data yang menunjukkan adanya campuran kata antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Contoh yang ditemukan termasuk penggunaan kata seperti “Apik” (bagus) dan “Yo” (ya).
2. Campur Kode Berbentuk Frasa: Terdapat 5 data yang menunjukkan campuran frasa antara dua bahasa. Contoh yang ditemukan termasuk penggunaan frasa seperti “Sik To” (Tunggu Sebentar).
3. CampurKodeBerbentukKlausa: Terdapat 4 data yang menunjukkancampuranklausadalam dialog film. Contoh yang ditemukan termasuk penggunaan klausa seperti “Sergep sinawe yo cah ayu” (Rajin belajar ya gadis cantik).
4. Campur Kode Berbentuk Pengulangan Kata: Ada 2 data yang menunjukkan pengulangan kata, contohnya seperti "goro-goro" yang berarti "kekacauan" atau "keributan".

Faktor utama yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam film ini adalah faktor penutur yang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang ingin penulis sampaikan yaitu (1) Bagi mahasiswa terutama Program Studi Pendidiksn Bahasa dan Sastra Indonesia untuk dapat menambah ilmu pengetahuan tentang campur kode. (2) Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan dan referensi untuk meneliti lebih lanjut dari aspek yang berbeda. (3) Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berarti khususnya di bidang ilmu bahasa.